

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Pemberian ASI-Eksklusif Pada Batita Usia 1-3 Tahun di Wilayah Puskesmas Sumbermanjing Kulon Kecamatan Pagak Kabupaten Malang

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil setengahnya diberikan ASI-Eksklusif sebanyak 37 responden (50%), dan setengahnya tidak diberikan ASI-Eksklusif sebanyak 37 responden (50%).

6.1.2 Kejadian Stunting pada batita Usia 1-3 Tahun di Wilayah Puskesmas Sumbermanjing Kulon Kecamatan Pagak Kabupaten Malang

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil setengahnya mengalami *Stunting* sebanyak 37 responden (50%) dan setengahnya responden tidak *Stunting* sebanyak 37 responden (50%).

6.1.3 Hubungan Pemberian ASI-Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* Pada Batita Usia 1-3 Tahun di Wilayah Puskesmas Sumbermanjing Kulon Kecamatan Pagak Kabupaten Malang

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan rumus *Chi Square* dengan tingkat kesalahan 0,05 diperoleh nilai p value 0,000. Karena nilai p value (0,000) < (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Pemberian ASI-Eksklusif dengan kejadian *Stunting* pada batita usia 1-3 tahun.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pemberian ASI-Eksklusif dengan kejadian *Stunting* pada batita usia 1-3 tahun di wilayah Puskesmas Sumbermanjing Kulon Kecamatan Pagak Kabupaten Malang.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan program pemerintah dalam pemberian ASI-Eksklusif dan membantu peneliti selanjutnya sebagai tambahan referensi pembuatan karya

6.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dalam pemberian materi tentang kejadian *Stunting* sesuai Ilmu Pengetahuan dan teknologi, serta penambahan referensi mengenai kejadian *Stunting* agar peneliti selanjutnya dapat memperoleh kemudahan,

6.2.3 Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendeteksi gizi ibu hamil serta ibu hamil diberikan penyuluhan tentang ASI-Eksklusif, memberikan motivasi pada tempat penelitian yaitu Puskesmas Sumbermanjing Kulon Kecamatan Pagak agar dapat memberikan informasi atau promosi-promosi tentang pemberian ASI-Eksklusif.

6.2.4 Bagi responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat (responden) untuk memberikan ASI-Eksklusif sampai usia 6 bulan pertama, agar bayinya dapat tumbuh kembang sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Aripin, Suryana, Yulia Fitri. 2010. *ASI Eksklusif Anemia dan Stunting pada Anak Baduta (6-24 bulan) Di Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal Gizi Poltekkes Kemenkes Aceh : Aceh.

Aries, Muhammad., Hardinsyah, Hendratno Tuhiman. 2012. *Determinan Gizi Kurang dan Stunting Anak Umur 0-36 Bulan Berdasarkan Data Program Keluarga Harapan (PKH) 2007*. Jurnal Gizi dan Pangan .

Depkes. 2014. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1995/Menkes/SK/XII/2010 *Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Direktorat Bina Gizi.

Eko Putro Sandjojo. 2017. *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting* : Jakarta

Fitri Lidia. 2017. *Hubungan Bblr Dan Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru*. Jurnal Endurance. Vol : 3(1) Hal : 131-137.

Indrawati Sri. 2016. *Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-3 Tahun Di Desa Karangrejek Wonosari Gunungkidul*. Naskah Publikasi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Kepmenkes RI. 2013. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2013)*.
Badan Penelitian dan pengembangan kesehatan : Jakarta

Kepmenkes RI. 2013. *Rencana Aksi Akselerasi Pemberian Asi Eksklusif 20122014* : Direktorat Bina Gizi, Kepmenkes RI

Kusumawardhani Intan.2017. *Asi Eksklusif, Panjang Badan Lahir, Berat Badan Lahir Rendah Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Puskesmas Lendah II Kulon Progo*. Naskah Publikasi. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Oktarina, Z., & Sudiarti, T. (2014). *Faktor Risiko Stunting Pada Balita (24—59 Bulan) Di Sumatera*. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 8(3), 175–180. Retrieved from <http://jesl.journal.ipb.ac.id/index.php/jgizipangan/article/view/7977>

Proverawati, Atikah., dan Erna, K. 2010. *Ilmu Gizi . Medical Book* : Yogyakarta.

Subandra Dwitama Yogi, Zuhairini Yenni, Djais Julistio.2018. *Hubungan pemberian ASI Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI terhadap Balita Pendek Usia 2 sampai 5 tahun di Kecamatan Jatinangor*. Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran.Vol: 3. Hal : 3.

Tety Rachmawati (2013). *Rancangan Teknokratik Rencana Strategis Kementerian Kesehatan*

Trihono Atmarita,Tjandrarini Dwi Hapsari Irawati,Anies,Utami Nur Handayani,Tejayanti Teti,danNurlinawati lin.2015.*Pendek (stunting) di Indonesia, msalah dan solusinya*.Jakarta.Lembaga Penerbit Balitbangkes.

UNICEF. (2012). *Ringkasan kajian gizi Oktober 2012*. Jakarta: UNICEF Indonesia.

WHO. World health statistics 2013. Geneva, Switzerland: WHO Press; 2013

Yuliani Rohmatun Nining.2014. *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Sidowarno Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten*. Naskah Publikasi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Yunicha Viridula Erike.2016. *Analisis Jalur Tentang Faktor Biopsikososial Ekonomi Masa Gestasi Dengan Kejadian Stunting Dan Perkembangan Pada Balita Di Puskesmas Bagor Kabupaten Nganjuk*. Tesis Eyvd. Universitas Sebelas Maret Surakarta.